

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
BREASTFEEDING SELF EFFICACY PADA IBU
MENYUSUI**



Oleh :

MUHAMMAD FAUZAN ELKA PUTRA

ENDAH PUSPITA SARI

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
BREASTFEEDING SELF EFFICACY PADA IBU
MENYUSUI**



Dosen Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Puspita Sari'.

(Endah Puspita Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog)

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
BREASTFEEDING SELF EFFICACY PADA IBU MENYUSUI**

M. Fauzan Elka Putra
Endah Puspita Sari

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between social support and breastfeeding self efficacy in breastfeeding mothers. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant relationship between social support and breastfeeding self efficacy in breastfeeding mothers. Subjects involved in this study were breastfeeding mothers in the work area of Harapan Raya Public Health Center, totaling 107 people. The study used a self efficacy breastfeeding scale adapted from BSES-SF by Dennis (2003) and the social support scale of MSPSS by Zimet (1988). The result showed there was a relationship between social support and breastfeeding self efficacy in breastfeeding mothers ($r=0,488$ and $p<0,01$) so the hypothesis in this study was accepted.

Keywords: Social support, Breastfeeding self efficacy

PENGANTAR

Berdasarkan Pusat Data Informasi Kementrian Kesehatan RI (2016), cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan masih fluktuatif. Data menunjukkan dari tahun ke tahun cakupan pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan cakupan ASI eksklusif 6 bulan yang diamati bulan per bulan. Data juga menunjukkan cakupan nasional pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan mengalami penurunan dari 62,2% pada tahun 2007 menjadi 54,0% pada tahun 2016. Berdasarkan data di atas, keberhasilan pemberian ASI belum mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Sugarman dan Kendall-Tacket (Rempel, 2004) ada beberapa hal yang membuat ibu memutuskan untuk menghentikan pemberian ASI yaitu kembali bekerja, kehamilan berikutnya dan alasan personal yang tidak spesifik. Hills-Bonczyk (Rempel, 2004) menambahkan bahwa persetujuan dan ketidak setujuan orang lain mempengaruhi keputusan ibu untuk menyusui lebih lama. Blyth (2002) lebih jauh menjelaskan bahwa keyakinan ibu tentang apakah ibu yakin mampu memberikan ASI akan menentukan keberhasilan ibu dalam memberikan ASI kepada buah hati.

Dennis (1999) menjelaskan bahwa *breastfeeding self efficacy* adalah keyakinan diri ibu dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyusui buah hati. Tores (2003) menambahkan *Breastfeeding self efficacy* merupakan keyakinan diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat memprediksi apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui, sebesar apa upaya yang dilakukan untuk menyusui, apakah

mempunyai pola pikir yang membangun atau merusak dan bagaimana cara merespon berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui.

Dennis (1999) menyebutkan bahwa *breastfeeding self efficacy* memiliki beberapa aspek, yaitu: 1) teknik di definisikan sebagai tindakan fisik yang harus dilakukan seorang ibu dan mewakili tugas tertentu yang diperlukan untuk keberhasilan menyusui. 2) pikiran intrapersonal diartikan sebagai persepsi ibu tentang menyusui dan mencakup sikap dan kepercayaan terkait dengan pengalaman menyusui yang berhasil. 3) dukungan merupakan persepsi ibu tentang bantuan informasi, penilaian, emosional dan instrumental yang tersedia untuk membantu berhasilnya menyusui.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *breastfeeding self efficacy* antara lain prestasi kinerja, pengalaman pribadi, persuasi verbal, keadaan fisiologis dan afektif (Dennis, 1999). Penelitian yang dilakukan oleh Deborah dan Rebecca (2012) mendapatkan hasil bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada ibu menyusui tidak memiliki efek langsung pada pola dan durasi menyusui, tetapi memiliki pengaruh yang signifikan pada *breastfeeding self efficacy*, selanjutnya penelitian Faridvand, Mirghafourvand, Malakouti, Charandabi (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *breastfeeding self efficacy* pada wanita di Iran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *breastfeeding self efficacy*.

Zimet (1988) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang bersifat subjektif yang dapat berasal dari tiga sumber yaitu

keluarga, teman dan *significant others*. Zimet (1988) mengungkapkan dukungan sosial terdiri dari tiga dimensi, yaitu: 1) keluarga, dimana dalam hubungan suatu keluarga tercipta hubungan yang saling mempercayai. 2) teman, dimana terdapat hubungan yang saling mendukung, saling memelihara dan saling memberi berupa barang atau perhatian. 3) *significant others*, dimana seseorang yang secara nyata penting bagi seseorang dalam proses sosialisasi dan sangat mempengaruhi individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) menemukan bahwa kelompok dukungan ibu hamil dipandang berperan penting untuk meningkatkan dukungan sosial, pengetahuan, sikap dan *breastfeeding self efficacy*. Wahyuningsih dan Machmudah (2013) menunjukkan bahwa lebih banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif yang diberikan dukungan informasional oleh suami dibandingkan ibu yang memberikan ASI eksklusif yang tidak diberikan dukungan informasional oleh suami

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui.

METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang berumur 20 tahun atau lebih dan telah melahirkan bayi pada usia kehamilan 37 minggu atau lebih di posyandu yang ada di lingkungan PUSKESMAS Harapan Raya.

2. Alat Ukur Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dan dijawab langsung oleh responden sesuai dengan keadaan dirinya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala BSES-SF dan MSPSS.

Skala BSES-SF yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang diungkap oleh Dennis (1999), yaitu teknik, pikiran intrapersonal dan dukungan. Skala ini memiliki rentang skor satu sampai lima dengan 14 aitem. Skor satu menunjukkan bahwa subjek sangat tidak setuju dengan pernyataan *item* skala. Skor dua menunjukkan bahwa subjek tidak setuju dengan pernyataan *item*. Skor tiga menunjukkan bahwa subjek netral dengan pernyataan *item*, skor empat menunjukkan bahwa subjek setuju dengan pernyataan *item*, skor lima menunjukkan bahwa subjek sangat setuju terhadap pernyataan *item* skala. Skala BSES-SF terdiri dari 14 *item favorable*. Skala BSES-SF memiliki nilai reliabilitas 0,931 dengan daya diskriminasi aitem bergerak antara 0,303-0,807.

Skala dukungan sosial yang dikembangkan oleh Zimet (1988) yang terdiri dari tiga dimensi, yakni keluarga, teman dan *significant others*. memiliki rentang skor satu sampai lima dengan 12 aitem. Skor satu menunjukkan bahwa subjek sangat tidak setuju dengan pernyataan *item* skala. Skor dua menunjukkan bahwa subjek tidak setuju dengan pernyataan *item*. Skor tiga menunjukkan bahwa

subjek netral dengan pernyataan *item*, skor empat menunjukkan bahwa subjek setuju dengan pernyataan *item*, skor lima menunjukkan bahwa subjek sangat setuju dengan pernyataan *item*. Skala dukungan sosial terdiri dari 12 *item favorable*. Skala dukungan memiliki nilai reliabilitas 0,871 dengan daya diskriminasi aitem bergerak antara 0,366-0,668.

3. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan *software* SPSS versi 24. Dengan menggunakan *software* SPSS tersebut, peneliti melakukan sejumlah uji statistik, antara lain yaitu uji reliabilitas skala, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Pada hasil uji asumsi maka diperoleh hasil bahwa sebaran data pada penelitian tidak normal dan linear, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan ada hubungan antara dukungan sosial dan *breastfeeding self efficacy* dengan nilai $r = 0,488$ yang menunjukkan hubungan positif. Dapat dilihat hasil $p = 0,000$ sehingga $p \leq 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan oleh ibu menyusui maka akan semakin tinggi pula tingkat *breastfeeding self efficacy* yang dimiliki. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji Hipotesis

Variabel	Spearman Rho		
	r	Sig.	r ²
Dukungan sosial dan <i>breastfeeding self efficacy</i>	0,488	0,000	0,238

PEMBAHASAN

Penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui, telah dilakukan pada 107 ibu menyusui. subjek pada penelitian kali ini diambil dari posyandu yang ada di lingkungan kerja Puskesmas Harapan Raya kota Pekanbaru..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Dukungan sosial dan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui, dengan arah hubungan positif. Semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan oleh ibu menyusui, maka akan semakin tinggi *breastfeeding self efficacy* yang dimiliki ibu. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang dirasakan, maka akan semakin rendah *breastfeeding self efficacy* yang dimiliki oleh ibu menyusui. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

42% subjek penelitian memiliki tingkat *breastfeeding self efficacy* dalam kategori tinggi, dimana rata-rata skor keseluruhan subjek adalah 64. Selain itu, dapat dilihat hasil yang diperoleh pada kategorisasi subjek, dimana kategori bergerak pada kategori sangat rendah ke sangat tinggi. Persentase terbanyak yaitu 25,2% berada pada kategori tinggi sebanyak 27 subjek.

Secara umum dukungan sosial dapat mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dapat dikaitkan pada ibu menyusui yang mana secara tidak langsung semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan, maka semakin tinggi pula tingkat *breastfeeding self efficacy* yang ada pada ibu menyusui. Dukungan sosial diartikan sebagai dukungan yang bersifat subjektif yang sumber dukungannya dapat berasal dari keluarga, teman dan *significant others* (Zimet, 1988). Seseorang yang merasakan dukungan sosial akan lebih memiliki keyakinan dengan kemampuan yang dimiliki

Hasil kategorisasi variabel dukungan menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada pada kategori tinggi sebanyak 28 subjek (26,1%), kategori sangat rendah sebanyak 20 subjek (18,7%), kategori rendah sebanyak 21 subjek (19,6%), kategori sedang sebanyak 21 subjek (19,6%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 17 subjek (15,9%). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2010) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang erat antara dukungan sosial, pengetahuan, sikap dan *self efficacy* dengan perilaku menyusui. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Deborah dan Rebecca (2012) yang menunjukan bahwa dukungan sosial yang diberikan pada ibu menyusui memiliki pengaruh yang signifikan pada *breastfeeding self efficacy*.

Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara dukungan sosial dan *breastfeeding self efficacy* terdapat hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,488 yang dapat dikatakan memiliki hubungan dengan tingkat sedang. Dikatakan pula, dukungan sosial

memiliki sumbangan efektif sebesar 0,238 (23,8%) terhadap *breastfeeding self efficacy*, sementara 76,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa *breastfeeding self efficacy* memiliki hubungan dengan dimensi dukungan sosial (yaitu keluarga, teman dan *significant others*). *Breastfeeding self efficacy* memiliki korelasi yang tinggi dengan dimensi *significant others* ($r = 0,469$).

Setelah melakukan uji beda berdasarkan jumlah anak, usia ibu dan pendapatan dalam sebulan ditemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam variabel *breastfeeding self efficacy* maupun dukungan sosial. Hal ini dapat dilihat dari nilai p yang berada di atas 0,05. Sementara pada hasil analisis uji beda berdasarkan tingkat pendidikan, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *breastfeeding self efficacy*, dilihat dari nilai p yaitu variabel *breastfeeding self efficacy* dengan nilai $p = 0,020$ ($p < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Kosnin (2010) yang menyatakan bahwa perilaku menyusui ibu dipengaruhi oleh faktor personal seperti tingkat pendidikan, sikap dan keyakinan diri.

Kelemahan dari penelitian ini adalah proses pengambilan data yang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan ketika subjek mengisi kuisioner, subjek sedang menggendong buah hatinya dan terkadang ada beberapa subjek yang mengisi kuisioner sambil menenangkan buah hatinya yang menangis. Kemudian, dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa item yang kurang dapat dipahami oleh subjek. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam menerjemahkan skala.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu ada hubungan antara dukungan sosial dan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui. Hasil menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan oleh ibu menyusui, maka semakin tinggi tingkat *breastfeeding self efficacy*. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang dirasakan oleh ibu menyusui maka semakin rendah tingkat *breastfeeding self efficacy*.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Lebih teliti dalam menentukan kriteria subjek dan lokasi pengambilan data. Dibutuhkan studi preeliminari untuk mengetahui apakah kriteria subjek penelitian sudah tepat mewakili masalah yang diangkat dalam penelitian.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah subjek penelitian agar data yang didapat semakin valid dan dapat mewakili populasi yang ada.
 - c. Mencari alternatif subjek penelitian dari etnis atau suku yang berbeda agar dapat mengetahui apakah perbedaan etnis atau suku dapat mempengaruhi dukungan sosial dan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui.

2. Bagi subjek penelitian

- a. Para ibu menyusui sebaiknya mempertahankan keyakinan dirinya dengan kemampuan yang dimiliki untuk tetap menyusui buah hati apabila orang-orang terdekat tidak mendukung karena ASI merupakan makanan terbaik untuk buah hati.
- b. Para ibu menyusui sebaiknya ikut dalam suatu kelompok menyusui agar dapat saling bertukar pengalaman dan informasi seputar menyusui dan saling memotivasi untuk menyusui buah hati

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati., Nuzulia, F. 2013. Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1, (1).
- Ayunsari, D., Suyatno., Rahayuning, D. 2013. Faktor-faktor determinan pemberian kolostrum dan ASI eksklusif pada BADUTA (0-24bulan) di Indonesia berdasarkan data RISKESDAS tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, (2).
- Azwar, S. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. 1997. Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84, (2).
- Blyth, R., Creedy, D. K., Dennis, C. L., Moyle, W., Pratt, J., Vries, S. M. D. 2002. Effect of maternal confidence on breastfeeding duration: an application of breastfeeding self-efficacy theory, *birth: Issues in Prenatal Care*, 29, (4).
- Cinar, N., Kose, D., Altinkaynak, S. 2015. The relationship between maternal attachment, perceived social support and breastfeeding sufficiency. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*, 25, (4).
- Dai, X., Dennis, C. L. 2003. Translation and validation of the breastfeeding self efficacy scale into Chinese. *Journal of Midwifery and Women's Health*, 48, (5).
- Dennis, C. L. 1999. Theoretical underpinnings of breastfeeding confidence: A self efficacy framework. *Journal of Human Lactation*, 15, (3).
- Faridvand, F., Mirghafourvand, M., Malakouti, J., Charandabi, M. 2017. Relationship between social support and breastfeeding self efficacy among women in Tabriz, Iran. *British Journal of Midwifery*, 25, (2).
- Forster, D. A., McLahan, H. L., Lumley, J. 2006. Factor associated with breastfeeding at six months postpartum in a group of Australian women. *International Breastfeeding Journal*. 1, (18).
- Haber, M. G., Cohen, J. L., Lucas, T., Baltes, B. B. 2007. The relationship between self reported received social support: A meta-analytic review. *Am J Community Psychol*, 39, (1).
- Handayani, L., Kosnir, A., Jiar, Y. K. 2010. The role of social support, knowledge, attitude, and self efficacy in breastfeeding: social cognitive perspective. *Buletin Psikologi*, 18, (1).
- Hatamleh, W. 2012. Prenatal breastfeeding intervention program to increase breastfeeding duration among low income women. *Health*, 4, (3).

- McQueen, K. A., Dennis, C. L., Stremler, R., Norman, C. D. 2011. A pilot randomized controlled trial of a breastfeeding self efficacy intervention with primiparous mothers. *JOGNN*, 40, (1).
- Mossman, M., Heaman, M., Dennis, C.L., Morris, M. 2008. The influence of adolescent mother's breastfeeding confidence and attitudes on breastfeeding initiation and duration. *Junal Human Lactation*, 24, (3).
- Nursan, C., Dilek, K., Sevin, A. 2014. Breastfeeding self efficacy of mothers and the affecting factors. *ANO*, 14, (3).
- Otsuka, K., Dennis, C. L., Tatsuoka, H., Jimba, M. 2008. The relationship between breastfeeding self efficacy and perceived insufficient milk among Japanese mothers. *JOGNN*, 37, (5).
- Poon, K. K. Y. 2011. Does in hospital breastfeeding self efficacy predict breastfeeding duration?. Thesis of Master of Science, Department of Community Health and Epidemiology, Queen's University, Q Space, Kingston, Ontario, Canada
- Rempel, L., A. 2004. Factors influencing the breastfeeding decision of long-term breasteeder. *Journal Human Lactation*, 20, (3).
- Riordan, J. 2005. *Breastfeeding and human lactation*, 3rd edition, Jones and Barlett Publishers, Canada.
- Roesli, U. 2007. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., Sarason, B. R. 1983. Assesing social support: the social support questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44.
- Spaulding, M. C. D., Gore, R. 2009. Breastfeeding self efficacy in women of African descent. *JOGNN*, 38, (2).
- Spaulding, M. C. D., Gore, R. 2012. Social support improves breastfeeding self efficacy in a asmples of black women. *Clinical Lactation*, 3, (3).
- Taylor, S. E., Sherman, D. K., Kim, H. S. 2004. Culture and social support: who seeks it ad why?. *Jurnal of Personality and Social Psychology*, 3, (1).
- Torres, M. M., Torres, R. R. D., Rodríguez, A. M. P., Dennis, C. L. 2003. Translation and validation of the breastfeeding self efficacy scale into spanish: Data From a puerto rican population. *Journal of Human Lactation*, 19, (1).
- Untari, J. 2017. Hubungan antara karakteristik ibu dengan pemberian ASI eksklusif d wilayah kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Formil KesMas Respati*, 2, (1).
- Utami, N, M, S, N. 2013. Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri inividu yang mengalami asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, (1).

- Wahyuningsih, D., Machmudah. 2013. Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1, (2).
- Warren, P. L., McCarthy, G., Corcoran, P. 2011. First-time mothers: social support, maternal parental self efficacy and postnatal depression. *Journal of Clinical Nursing*.
- Wibowo, M. 2016. Dukungan informasi bagi ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11, (2).
- Zhang, Y., Jin, S. 2014. The impact of social support on postpartum depression: The mediator role of self efficacy. *Journal of Health Psychology*, 1, (7).
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., Farley, G. K. 1988. The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52, (1).

